



► KEMANTREN MERGANGSAN

## Jemparingan Menjadi Wujud Kerukunan Warga

**Peserta Gladhen Jemparingan Gagrak Mataram** saat memperingati Hari Ulang Tahun Paguyuban ke-4 di halaman SDN Pujokusuman 1, Sabtu (30/7).



ist/Kemantren Mergangsan

MERGANGSAN—Paguyuban Jemparingan Hantu Maut 1948 Pujokusuman, Kemantren Mergangsan merayakan hari jadi yang keempat sekaligus memperingati peristiwa Jogja kembali. Perayaan digelar dengan mengadakan Gladhen Jemparingan Gagrak Mataram di halaman SDN Pujokusuman 1, Sabtu (30/7) lalu. Ketua Paguyuban Jemparingan Hantu Maut 1948 Pujokusuman, Danang Rusmandoko mengatakan paguyuban ini diisi oleh anggota yang beragam, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.



Mereka biasanya berlatih beberapa hari dalam sepekan untuk melestarikan olahraga tradisional itu dan upaya dalam pengenalan budaya. Pada perayaan hari jadinya, Gladhen Jemparingan Gagrak Mataram diikuti oleh sebanyak 80 orang dari sejumlah daerah. Dalam ajang itu para peserta berlatih secara bersama-sama untuk mengasah kemampuan memanah. "Tetapi kami tetap memberikan apresiasi kepada peserta yang mendapat skor di atas enam," kata Danang, Sekretaris Daerah Kota

Jogja, Aman Yuriadjaya dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada Paguyuban Jemparingan Hantu Maut 1948. Ia menyebutkan bahwa Paguyuban Jemparingan Hantu Maut 1948 memberikan kontribusi dalam penguatan nilai kebudayaan di wilayah DIY. Menurut Aman, Jemparingan Gagrak Mataram memiliki sesuatu yang spesial. Olahraga panahan tradisional ini tidak hanya dapat mengolah fisik namun juga bagian dari mengolah rasa. Selain itu Jemparingan Gagrak Mataram juga memiliki nilai-nilai filosofi yang dapat digunakan di kehidupan sehari-hari. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005